

**LAPORAN AKHIR**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**TAHUN 2019**



**PELATIHAN PENULISAN BERITA BAGI OSIS SMP**  
**SYEKH ABDURRAHMAN**

**TIM PENGUSUL**

<b>Ketua Peneliti</b>	<b>: Kusyairi, M.Pd.</b>	<b>NIDN: 0716058104</b>
<b>Anggota Peneliti 1</b>	<b>: M. Khoiri, M.Pd.</b>	<b>NIDN: 0718038305</b>
<b>Mahasiswa 1</b>	<b>: Rofiqi</b>	<b>NIM : 2018610016</b>
<b>Mahasiswa 2</b>	<b>: Imamuddin</b>	<b>NIM : 2018610023</b>

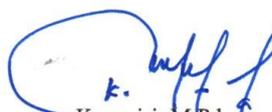
**UNIVERSITAS MADURA**  
**2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul IbM :Pelatihan Penulisan Berita bagi OSIS SMP Syekh Abdurrahman
2. Bidang : Pendidikan
3. Ketua Pelaksana
  - a. Nama Lengkap : Kusyairi, M.Pd
  - b. NIDN : 0716058104
  - c. Jabatan : Asisten Ahli
  - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
  - e. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. Jumlah Tim : 1 Dosen  
Anggota Tim : M. Khoiri, M.Pd. (NIDN. 0718038305)
5. Lokasi Kegiatan / Mitra
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) :
  - b. Kabupaten/Kota : Pamekasan
  - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Jangka waktu Pelaksanaan : 6 bulan
7. Biaya Total : Rp 4.000.000,-
  - Mandiri : Rp 4.000.000,-

Pamekasan, 27 Februari 2020

Dekan  
  
Dra. Yanti Linarsih, M.Pd  
NIDN. 0709046401

Ketua pelaksana  
  
Kusyairi, M.Pd  
NIDN. 0716058104

Menyetujui  
Ketua LPPM Universitas Madura  
  
Moh. Zali, S.Pt.,M.Agr  
NIDN. 0706088401

## PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillahirrahil aalamin. Segala puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan Hidayah dan Inayah kepada penulis. Penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul **“Pelatihan Penulisan Berita Bagi Osis Smp Syekh Abdurrahman”**. Sholawat dan Salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw karena telah menjadi Tauladan dalam berilmu dan berakhlak mulia.

Ucapan terima kasih kepada Universitas Madura yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan pendanaan internal kepada kami tim pelaksana pengabdian. Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan diselesaikan tepat waktu berkat dukungan dari banyak pihak seperti jajaran civitas akademika Universitas Madura khususnya LPPM, FIP, dan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Harapan besar tim pengabdian agar hasil dan luaran kegiatan pengabdian dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas khususnya santri Pondok Pesantren Syekh Abdurrahman Rabah Sumedangan, Pademawu Pamekasan. Semoga para santri selanjutnya secara mandiri dan berkelanjutan dapat menghasilkan cerpen-cerpen yang berkualitas.

Ketua Pengabdian

Kusyairi, M.Pd.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PRAKATA .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
RINGKASAN .....	vI
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisi Situasi .....	1
B. Permasalahan .....	2
BAB II METODE	
A. Skema Kegiatan Pengabdian .....	6
B. Kontribusi dan Partisipasi Mitra .....	7
C. Evaluasi Program dan Keberlanjutan Program .....	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Persiapan Kegiatan Pengabdian .....	11
B. Sasaran Kegiatan Pengabdian.....	11
C. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian .....	11
D. Hasil Kegiatan Pengabdian .....	9
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11
LAMPIRAN .....	16

## **sRINGKASAN**

Keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting. Keterampilan menulis teks berita bertujuan untuk meningkatkan aspek komunikatif dan produktif. Peningkatan keterampilan menulis teks berita perlu ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan dan teknik belajar yang tepat. Teknik pembelajaran yang bukan hanya dapat mengondisikan suasana pembelajaran, melainkan langkah intensif yang berhubungan langsung dengan kegiatan menulis teks berita. Salah satu teknik yang tepat dalam pembelajaran menulis teks berita adalah teknik 3M.

Permasalahan yang muncul adalah bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan teknik 3M, serta bagaimana perubahan perilaku siswa setelah diterapkan teknik 3M dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks berita dan perubahan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran dengan teknik 3M. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini ada dua macam yaitu manfaat praktis dan manfaat teoretis. Manfaat teoritisnya yaitu memberi sumbangan informasi dan masukan bagi pengembangan teori pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Hasil penelitian ini juga memiliki manfaat praktis bagi guru, siswa, dan sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran keterampilan menulis.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis situasi**

Keterampilan menulis teks berita di kelas terkadang juga hanya diajarkan pada saat pembelajaran menulis saja, padahal pembelajaran keterampilan menulis teks berita dapat dipadukan atau diintegrasikan dalam setiap proses pembelajaran di kelas. Pengintegrasian itu dapat bersifat internal dan eksternal. Pengintegrasian internal berarti pembelajaran menulis teks berita diintegrasikan dalam pembelajaran keterampilan berbahasa yang lain seperti menyimak, membaca, dan berbicara. Menulis teks berita dapat pula diintegrasikan secara eksternal dengan mata pelajaran lain di luar mata pelajaran bahasa Indonesia.

Kecenderungan lain yang terjadi adalah adanya pembiasaan pola pembelajaran menulis di kelas yang dikembangkan secara terstruktur dan mekanis, mulai dari menentukan topik, membuat kerangka, menentukan ide pokok paragraf, kalimat utama, kalimat penjelas, dan ketepatan penggunaan punctuation. Pola tersebut selalu berulang tiap kali pembelajaran menulis. Pola tersebut tidak salah, tetapi pola itu menjadi kurang bermakna jika diterapkan tanpa variasi strategi dan teknik lain. Dalam penulisan teks berita pola semacam ini justru akan menjadi bumerang bagi siswa. Akibatnya, waktu pembelajaran pun lebih tersita untuk kegiatan tersebut, sementara kegiatan menulis yang sebenarnya tidak terlaksana atau sekadar menjadi tugas di rumah. Kegiatan menulis seperti ini bagi siswa menjadi suatu kegiatan yang prosedural dan menjadi tidak menarik. Penekanan pada hal yang bersifat mekanis adakalanya membuat kreativitas menulis tidak berkembang karena hal itu tidak mengizinkan gagasan tercurah secara alami. Bahkan, terlalu menuntut kesempurnaan hasil tulisan dari siswa justru dapat menghentikan kemauan siswa untuk menulis.

Pembelajaran menulis teks berita juga sering membingungkan siswa karena pemilihan yang kaku dalam mengajarkan jenis-jenis tulisan atau jenis-jenis paragraf, seperti narasi,

eksposisi, deskripsi, dan argumentasi. Pengkategorian yang kaku itu membuat siswa menulis terlalu berhati-hati karena takut salah, tidak sesuai dengan jenis karangan yang dituntut. Padahal, ketakutan untuk berbuat salah tersebut dapat mematikan kreativitas siswa untuk menulis. Selain itu, pengkategorian jenis-jenis karangan tersebut terlihat tidak berterima ketika kita meminta siswa menggunakannya untuk berbagai tujuan yang berbeda, sebab siswa terkadang mengombinasikan dua atau lebih kategori untuk mengemukakan sebuah gagasan dalam tulisannya. Padahal, dalam penulisan teks berita siswa tidak harus terpaku pada jenis tulisan atau paragraf, tetapi memberikan kebebasan kepada siswa untuk menulis dari hati selama tulisan itu masih bersifat faktual.

Terampil menulis diperlukan latihan dan praktik yang terus – menerus dan teratur (Suriamiharja dkk. 1997:1). Memberikan kesempatan lebih banyak bagi siswa untuk berlatih menulis teks berita merupakan sebuah cara yang dapat diterapkan agar keterampilan menulis teks berita meningkat dan berkembang secara cepat. Oleh karena itu, diperlukan suatu teknik pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita. Teknik ini bukan untuk mengondisikan suasana pembelajaran, melainkan suatu kiat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung (Kuwat 2008).

Penulis berkeyakinan bahwa penerapan teknik 3M dapat mempermudah siswa untuk menguasai kompetensi menulis teks berita. Kuwat (2008) menyebutkan teknik 3M merupakan kependekan dari mengamati, meniru dan menambahi. Teknik 3M tidak sulit diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita baik untuk SMP di perkotaan maupun SMP di pedesaan. Kemauan gurulah kata kuncinya. Teknik 3M juga sangat mungkin diterapkan pada pembelajaran keterampilan menulis yang lain, seperti menulis cerpen, pengumuman, iklan baris, dan surat.

## **B. Permasalahan Mitra**

Hasil wawancara dengan santri, mereka sangat berminat untuk membuat karya tulis berupa menulis berita. Mereka ingin seperti teman mereka di pesantren lain yang difasilitasi dalam berkarya. Santri pesantren Syekh Abdurrahman terbiasa menulis cerita mengenai apa yang mereka alami di pondok pesantren dan sekedar dituliskan dalam bentuk surat untuk dikirimkan kepada keluarga mereka. Masih merasa bingung bagaimana memulai menulis cerpen yang sebenarnya, karena yang mereka ketahui sebatas apa yang mereka lihat dan alami di pesantren.

Keterampilan menulis beserta keterampilan berbahasa lainnya sangat penting dikuasai oleh santri. Sebagaimana diungkapkan oleh Rachman (2017), bahwa keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai dan dibutuhkan dalam kehidupan modern ini apalagi seorang siswa, karena banyak memberikan manfaat dan kegunaan. Selain dapat mengasah pikiran dan mempertajam penalaran dalam menulis, manfaat yang lain yakni dapat meningkatkan kemampuan dalam keterampilan menulis para siswa.

Keterampilan berbahasa yang paling sulit dibandingkan keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara, peranan menulis sangat penting dalam pembelajaran mulai dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi sekalipun.

Berdasarkan wawancara pengurus Pondok Pesantren Syekh Abdurrahman, hingga saat ini santri belum pernah menghasilkan karya tulis baik ilmiah dan sastra. Santri belum pernah mengikuti lomba karya tulis. Pesantren belum pernah memiliki bulletin atau majalah yang bisa menjadi wadah kreatifitas santri. Hal ini semakin menguatkan bahwa aturan ketat mengenai serap informasi dan melek teknologi berdampak pada keringnya kreatifitas santri.

Pengusul menjelaskan jika santri Pondok Pesantren Syekh Abdurrahman mengalami masalah dalam hal kreatifitas menulis dan membutuhkan jalan keluar dari masalah tersebut. Dibandingkan dengan Pondok Pesantren lain seperti Annuqayyah, Mambaul Ulum, dan pesantren lainnya di Madura, Pondok Pesantren Syekh Abdurrahman jauh tertinggal dalam hal kreatifitas santri dalam menulis. Pesantren-pesantren tersebut kini dikenal dengan kreatifitas karya tulis santri yang banyak dan berkualitas. Pengurus mengakui keberadaan masalah ini dan membutuhkan solusi segera agar santri Pondok Pesantren Syekh Abdurrahman menjadi kreatif dalam menulis.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pihak mitra, dapat disimpulkan, masalah yang saat ini terjadi di Pondok Pesantren Syekh Abdurrahman adalah:

- 1) Santri tidak kreatif dalam membuat penulis berita disebabkan tidak memiliki wawasan yang cukup.
- 2) Santri diharapkan menghasilkan tulisan berbahasa Madura dengan pemilihan ragam bahasa yang tepat.

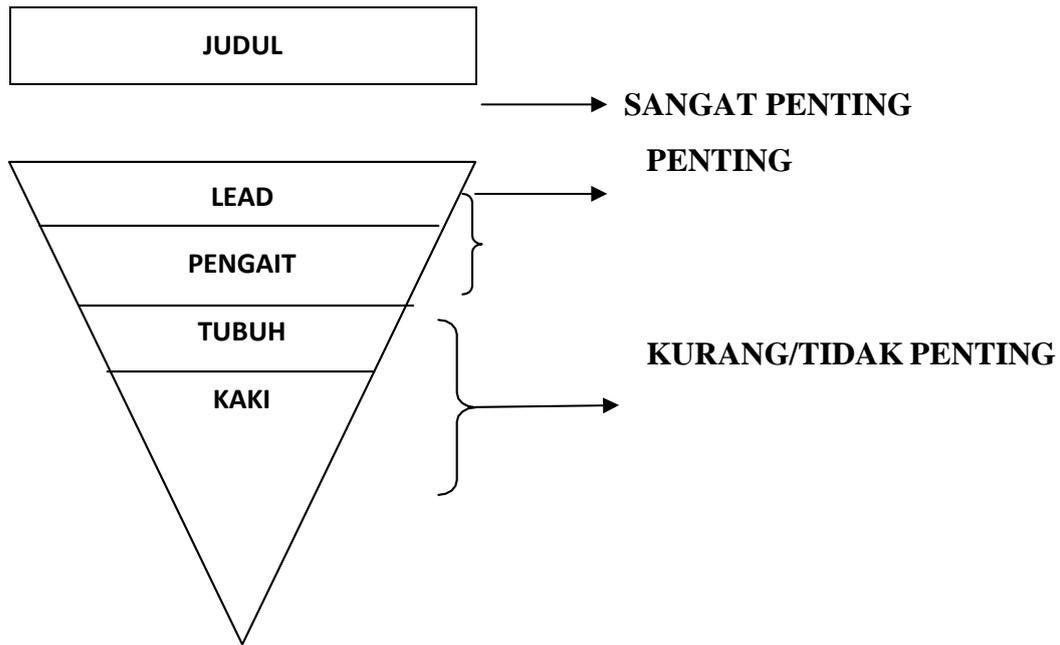
## BAB II

### PELAKSANAAN PEMECAHAN MASALAH

#### 2.1 Teknik Penulisan Berita



Banyaknya fakta yang harus ditulis dengan waktu yang terbatas menyebabkan seorang jurnalis mencari cara yang paling mudah untuk menulis berita. Cara itu dinamakan pola piramida terbalik. Pesan berita disusun secara deduktif, simpulan terlebih dahulu pada paragraf pertama, disusul dengan penjelasan dan uraian yang lebih rinci pada paragraf berikutnya. Materi disusun sesuai dengan urutan terpentingnya. Informasi yang disajikan, semakin ke bawah semakin kurang penting dan makin banyak detail.



**Gambar 1 Pola Piramida Terbalik**

Judul merupakan identitas terpenting dalam sebuah berita. Judul juga bisa dijadikan penanda karakter suatu media. Profesionalitas media, sedikit–banyak tercermin pada judul–judul yang dimuatnya. Oleh karena itu, hendaknya judul merujuk pada bahasa yang baku. Judul mesti spesifik, tidak hanya mewakili dan mencerminkan teras berita, melainkan juga mengandung kata–kata khusus.

Sesudah judul, *lead* merupakan bagian yang tidak bisa dilupakan dalam penulisan berita. *Lead* adalah paragraf pertama yang memuat fakta atau informasi terpenting dari seluruh berita (Permana 2006:24). Lebih lanjut permana menambahkan, *lead* mempunyai empat fungsi yakni atraktif, introduktif, korelatif dan kredibilitas.

Atraktif, *lead* harus mampu membangkitkan perhatian dan minat pembaca pada topik atau peristiwa yang dilaporkan. Introduktif, *lead* harus mampu

mengantarkan pokok persoalan yang dikupas dengan tegas dan jelas atau dengan kata lain menjawab pertanyaan siapa melakukan apa, di mana, kapan, mengapa dan bagaimana. Korelatif, kalimat dan paragraf pertama pada *lead* harus bisa membuka jalan bagi kemunculan kalimat dan paragraf kedua dan seterusnya..



## 2.2 Kekhasan Teks Berita

Ada berbagai macam jenis tulisan dalam dunia tulis menulis. Tidak semua jenis tulisan yang ditulis seseorang dapat disebut sebagai berita, walaupun tulisan itu sama-sama memaparkan fakta. Ada beberapa hal yang meenjadi tolok ukur agar suatu tulisan dapat disebut berita.

Berita harus bersifat faktual. Artinya peristiwa yang disampaikan kepada khalayak harus didasarkan pada peristiwa, situasi, atau keadaan yang sebenarnya. Ada beberapa hal yang membedakan teks berita dengan teks lain meskipun kedua tulisan tersebut memaparkan fakta. Dalam menulis teks berita perlu memiliki kualitas-kualitas yang dipersyaratkan, yaitu akurasi, keseimbangan, objektif, dan aktual (Raharjo 2006:12).

Aktual faktual artinya setiap informasi yang diberitakan (misal: pernyataan, nama, atau kutipan) merupakan fakta yang dapat diverifikasi. Keseimbangan yang dimaksud adalah bagaimana wartawan mampu menyusun fakta-fakta yang dapat memberikan pandangan yang tidak berpihak pada suatu peristiwa yang diberitakan.

Hal lain yang membedakan teks berita dengan teks yang lain adalah peristiwa yang ditulis harus objektif dan aktual. Objektif artinya peristiwa yang ditulis adalah yang benar-benar terjadi bukan hasil dugaan atau prasangka. Aktua

## **BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **A. Persiapan Kegiatan Pengabdian**

Persiapan kegiatan dimuali dengan penyusunan logbook kegiatan pengabdian. Pembelian alat dan bahan penunjang seperti ATK. Tim selanjutnya mengunjungi mitra untuk membuat janji terkait jadwal dimulainya kegiatan pengabdian dan jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan pengabdian. Tim menyiapkan materi presentasi tentang cara penulisan berita yang tepat. Tim menyiapkan bahan berita untuk dibagikan kepada para santri.

### **B. Sasaran Kegiatan Pengabdian**

Sasaran kegiatan pengabdian adalah santri pondok pesantren Syekh Abdurrahman Rabah, Sumedangan, Pademawu. Berdasarkan rekomendasi dan kesepakatan dengan pengurus pondok, sebanyak 22 santri akan mengikuti kegiatan pengabdian. Santri tersebut adalah santri yang memiliki minat untuk menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas dalam menulis berita.

### **C. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Kegiatan pengabdian dimulai pada tahun 021. Kegiatan inti pengabdian dilaksanakan selam 3 hari. Hari pertama adalah acara Pembukaan Kegiatan Pengabdian. Hari pertama lebih difokuskan pada pemberian pemahan berupa konsep tentang cara penulisan berita dan pemberian materi tentang penggunaan bahasa dalam berita. Pada hari kedua lebih diarahkan pada praktik bagi santri. Santri diberikan tugas praktik menulis berita dengan memodifikasi berita yang sudah terbit sebelumnya. Selanjutnya santri praktik penulisan berita berbahasa yang baik dan benar. Santri diberi kesempatan menyelesaikan tugas menulis berita dan dikumpulkan.

Pada hari ketiga merview berita yang dibuat oleh para santri berdasarkan kriteria berita yang bagus. Review disampaikan secara langsung dihadapan santri dengan suasana penuh keramahan. Pemateri juga meview teks berita santri berdasarkan penggunaan bahasa Indonesia yang tepat.

#### **D. Hasil Kegiatan Pengabdian**

Hasil kegiatan pengabdian ini adalah file berita yang sudah siap untuk dikirimkan ke media secara online dan cetak. Pengiriman teks berita juga melibatkan seluruh santri agar mereka memiliki pengalaman dan memahami alur pengiriman naskah untuk diterbitkan pada media cetak.

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Santri hendaknya memanfaatkan teknik 3M sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran. Teknik 3M telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita. Selain itu, teknik ini juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik karena siswa diajak untuk bersentuhan langsung dengan praktik menulis teks berita, sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa tidak bersifat teoretis saja

Santri hendaknya mampu memanfaatkan teknik 3M dalam pembelajaran kompetensi kebahasaan yang lain khususnya menulis. Siswa dapat berlatih mengekspresikan diri, mengemukakan gagasan, atau perasaannya secara tertulis dengan lebih bebas dengan teknik 3M. Kegiatan mengamati, meniru, dan menambahi dalam menulis dengan frekuensi yang banyak dan lebih bebas, diharapkan keterampilan menulis siswa khususnya keterampilan menulis teks berita dapat menjadi lebih baik.

Pesantren atau lembaga pendidikan hendaknya memanfaatkan hasil pengabdian sebagai bahan pertimbangan pemikiran dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas sekolah. Hasil pengabdian ini juga dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi pengembangan kurikulum, perangkat pembelajaran, dan proses penilaian pembelajaran yang lebih baik.

### **B. Saran**

- 1) Ketika dihadapkan pada peserta pengabdian yang minim literasi mengenai penulisan berita, lebih mudah menggunakan media untuk menambah wawasan santri mengenai penulisan teks berita.
- 2) Dibutuhkan pelatihan lanjutan secara berkala untuk lebih memantapkan keterampilan menulis berita bagi santri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djuraid, Husnun N.2007. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press
- Farhan, Korib.2005.”Peningkatan Keterampilan Menulis Berita dengan Pembelajaran Kontekstual Komponen Pemodelan pada Siswa Kelas VIII A SMP N 1 Kajoran Kabupaten Magelang”. Skripsi: Unnes Gie,
- The Liang.2002.*Terampil Mengarang*.Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Hadi, Sutrisno.2008. “Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Strategi 3M”. <http://dalilskripsi.com/content/view/43/2/1/5/>
- Hastuti.2006. “Optimalisasi Majalah Dinding sebagai Media Peningkatan Keterampilan Menulis Berita pada Siswa Kelas X-2 SMA N 1 Banjarnegara”. Skripsi: Unnes
- Hermarita.2006.”Keterampilan Menulis Artikel Jurnalistik dengan Pembelajaran Kontekstual Elemen Inkuiri pada Siswa Kelas IX D SMP N 38 Semarang”. Skripsi: Unnes
- Kuwat.2008. Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Teknik 3M.  
[Http://pembelajarandismp.wordpress.com/2008/05/24/pembelajaran-menulis-teks-berita-dengan-teknik-3m/](http://pembelajarandismp.wordpress.com/2008/05/24/pembelajaran-menulis-teks-berita-dengan-teknik-3m/)
- Mulyati, Yeti.1997.*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*: Universitas Terbuka

### Personalia Tim dan Uraian Kontribusi

#### Kegiatan Pengabdian “PELATIHAN PENULISAN BERITA BAGI OSIS SMP SYEKH ABDURRAHMAN ”

No	Nama	NIDN/NIM	Bidang Ilmu	Uraian Kontribusi
1.	Kusyairi, M.Pd	0716058104	Pendidikan Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjadi koordinator dalam setiap tahapan kegiatan pengabdian</li><li>2. Berkoordinasi dengan mitra</li><li>3. Memimpin pelaksanaan pengabdian</li><li>4. Memimpin pembuatan laporan kemajuan dan laporan akhir</li><li>5. Menentukan jurnal untuk publikasi artikel</li><li>6. Menjadi pemateri kegiatan pengabdian</li></ol>
2.	M. KHOIRI, M.Pd	0718038305	Pendidikan Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membantu menyusun jadwal pengabdian</li><li>2. Membantu pembuatan dokumen pengabdian (termasuk pre test dan post test)</li><li>3. Mempersiapkan alat dan bahan pengabdian</li><li>4. Membantu pembuatan laporan kemajuan dan laporan akhir</li></ol>
3.	Rofiqi	2018610016	Pendidikan Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyediakan akomodasi dan transportasi</li><li>2. Menjadi pemateri kegiatan pengabdian</li><li>3. Membuat draf artikel luaran pengabdian</li><li>4. Menjadi corresponding author dalam submit artikel di OJS</li></ol>
4.	Imamuddin	2018610023	Pendidikan Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mendistribusikan dokumen pengabdian</li><li>2. Menyiapkan media dan sarana kegiatan pengabdian</li><li>3. Menyediakan konsumsi setiap tahapan kegiatan penelitian</li><li>4. Mendesain banner dan poster kegiatan</li></ol>